

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan *property* dan *real estate*. Data tersebut menghasilkan 224 sampel perusahaan *property* dan *real estate*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Semakin likuid perusahaan maka tidak menjadi perusahaan tersebut tidak mengalami *financial distress*. Pengkonversian piutang usaha dan persediaan dalam bentuk kasyang akan digunakan untuk membiayai kewajiban perusahaan memerlukan waktu yang panjang dan berbeda-beda.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Tingginya rasio *leverage* perusahaan akan menyebabkan kurangnya kepercayaan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti kreditur karena perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi

cenderung mereka hindari untuk berinvestasi akibat rendahnya tingkat perlindungan terhadap pengembalian dana yang dipinjam

3. Aktivitas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Rasio aktivitas yang tidak seimbang maka memungkinkan perusahaan akan mengalami *financial distress* yang semakin tinggi. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kemungkinan untuk mengalami *financial distress* perusahaan akan semakin tinggi.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan akan memberi dampak semakin meningkatnya kemampuan dalam melunasi kewajiban perusahaan di masa depan, sehingga perusahaan dapat menghindari kesulitan keuangan (*financial distress*).

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berusaha untuk merancang dan megembangkan penelitian ini sedemikian rupa namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih harus dibenahi. Adapaun keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian *Cox & Snell's R Square* dan *Nagelkerke R Square* menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 29,5%. Dimana hasil tersebut menunjukkan masih rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen pada penelitian ini dan masih banyak faktor lain diluar yang diteliti mempengaruhi variabel dependen.

2. Hasil penelitian menunjukkan sedikitnya jumlah sampel yang termasuk dalam kategori *financial distress*, yaitu sebanyak 30 data (13,1%) dari total data 229 yang digunakan

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, adapun saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas variabel independen dalam penelitian berikutnya agar dapat menjelaskan variabel dependen lebih besar lagi.
2. Menggunakan beberapa sektor perusahaan atau semua sektor perusahaan agar penelitian dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2355-9357*, 4(1), 411–419. Retrieved from <http://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4419/4149>
- Alexander, H. (2015). Sektor Properti Semakin Terpuruk. Retrieved March 22, 2019, from Properti Kompas website: <https://properti.kompas.com/read/2015/06/12/083219221/Sektor.Proprieti.Makin.Terpuruk>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carolina, V., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha, Vol. 9*(November), 137–145.
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance , Financial Indicators , Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *Akuntansi*, 3, 897–915. <https://doi.org/10.1007/s11661-013-2043-x>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–15.
- Hery. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jogiyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi keen). Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., Kazemian, S., Shuhidan, S. M., & Shauri, N. A. A. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, 10(1), 92–109.

<https://doi.org/10.14254/2071-8330.2017/10-1/6>

Kartini, D. (2017). Rugi Metro Realty Bertambah Jadi Rp 4,17 Miliar. Retrieved from Kontan website: <https://investasi.kontan.co.id/news/rugi-metro-realty-bertambah-jadi-rp-417-miliar>

Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo.

Khaliq, A., Altarturi, B. H. M., Thaker, H. M. T., Harun, M. Y., & Nahar, N. (2014). Identifying Financial Distress Firms : A Case Study of Malaysia ' s Government Linked Companies (GLC). *International Journal of Economic, Finance and Management*, 3(3), 141–150.

Luh, N., Ayu, M., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas , Leverage , Operating Capacity , dan Sales Growth Terhadap Financial Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia perusahaan yang dialami sebelum perusahaan bangkrut ataupun mengalami. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2, 456–469. <https://doi.org/ISSN: 2302-8556>

Murdaningsih, D. (2017). Daya Beli Menurun Berimbas pada Sektor Properti. Retrieved March 22, 2019, from Republika website: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/07/20/ote84r368-daya-beli-menurun-berimbas-pada-sektor-properti>

Noviandri, T. I. O. (2014). *Peranan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi. 2.*

Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Finance Distress. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152150>

Rodoni, A., & Ali, H. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sayari, N., & Mugan, F. N. C. S. (2013). Cash Flow Statement as an Evidence for Financial Distress. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 1(3), 95–103. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2013.010302>

Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan (Ketiga)*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Tjahjono, A., & Novitasari, I. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 24(2), 131–143. <https://doi.org/10.32477/jkb.v24i2.222>

<https://idx.co.id>

